

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO KECIL DAN
MENENGAH (UMKM) DALAM MENDUKUNG PEREKONOMIAN
DAERAH DI KOTA SAMARINDA**

***(DEVELOPMENT STRATEGIES OF MICRO, SMALL AND MEDIUM
ENTERPRISES (MSMEs) IN SUPPORTING REGIONAL ECONOMY IN
SAMARINDA CITY)***

Dio Samudra, Tri Handayani

UIN KH. ABDURRAHMAN WAHID
Jl. Kusuma Bangsa, Pekalongan
Email: diosamudra77@gmail.com

ITB ADIAS
PEMALANG, JAWA TENGAH

Diterima: 16 Agustus 2025; Direvisi: 14 Oktober 2025; Disetujui: 03 November 2025

ABSTRACT

This study focuses on analyzing the development strategies of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in supporting the regional economy of Samarinda City. Using a descriptive qualitative approach, this study collected primary data through surveys and interviews, as well as secondary data from literature studies and the Central Statistics Agency. The findings show that MSMEs in Samarinda play an important role in driving economic growth, creating job opportunities, and reducing poverty rates. BPS data shows a decrease in the percentage of poor people from 5.12% in 2020 (around 44,100 people) to 4.30% in 2024 (around 37,320 people), which indicates the positive contribution of MSMEs in poverty alleviation. However, MSMEs face various challenges, including limited access to capital, inadequate technology adoption, limited market reach, and low human resource capacity. To overcome these obstacles, the study proposes key development strategies such as strengthening financial institutions to facilitate access to funding, increasing the use of digital technology, expanding market networks, and implementing comprehensive entrepreneurial skills training programs. In addition, the study emphasizes that MSME development should not rely solely on the efforts of business owners, but requires synergistic collaboration between the government, the private sector, and community stakeholders. By creating a supportive business ecosystem, Samarinda City can ensure the sustainable growth of MSMEs, thereby supporting long-term regional economic development and improving the overall welfare of its residents. This also aims to increase human resource knowledge and coordination related to follow-up programs for improving public relations in Samarinda City.

Keywords: MSMEs; Economic Development; Samarinda City; Regional Economy; Entrepreneurship; Economic Growth

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada analisis strategi pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mendukung perekonomian regional Kota Samarinda. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini mengumpulkan data primer melalui survei dan wawancara, serta data sekunder dari studi literatur dan Badan Pusat Statistik (BPS). Temuan menunjukkan bahwa UMKM di Samarinda memainkan peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan peluang kerja, dan mengurangi tingkat kemiskinan. Data BPS

menunjukkan penurunan persentase penduduk miskin dari 5,12% pada tahun 2020 (sekitar 44.100 orang) menjadi 4,30% pada tahun 2024 (sekitar 37.320 orang), yang menunjukkan kontribusi positif UMKM dalam pengentasan kemiskinan. Namun, UMKM menghadapi berbagai tantangan, termasuk akses modal yang terbatas, adopsi teknologi yang kurang memadai, jangkauan pasar yang terbatas, dan kapasitas sumber daya manusia yang rendah. Untuk mengatasi hambatan ini, studi ini mengusulkan strategi pengembangan kunci seperti memperkuat lembaga keuangan untuk memfasilitasi akses pendanaan, meningkatkan penggunaan teknologi digital, memperluas jaringan pasar, dan melaksanakan program pelatihan keterampilan kewirausahaan yang komprehensif. Selain itu, studi ini menekankan bahwa pengembangan UMKM tidak boleh bergantung sepenuhnya pada upaya pemilik usaha, tetapi memerlukan kolaborasi sinergis antara pemerintah, sektor swasta, dan pemangku kepentingan masyarakat. Dengan menciptakan ekosistem bisnis yang mendukung, Kota Samarinda dapat memastikan pertumbuhan berkelanjutan UMKM, sehingga mendukung pengembangan ekonomi regional jangka panjang dan meningkatkan kesejahteraan keseluruhan warganya. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan koordinasi sumber daya manusia terkait program tindak lanjut untuk meningkatkan hubungan masyarakat di Kota Samarinda.

Kata kunci: UMKM; Pengembangan Ekonomi; Kota Samarinda; Perekonomian Daerah; Kewirausahaan; Pertumbuhan Ekonomi

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memainkan peran strategis dalam perekonomian Indonesia, khususnya di daerah. Di Kota Samarinda sebagai ibukota Provinsi Kalimantan Timur, UMKM menjadi tulang punggung ekonomi kerakyatan yang mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar dan memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor UMKM di Samarinda mencakup berbagai bidang usaha mulai dari perdagangan, jasa, industri pengolahan, hingga ekonomi kreatif yang memanfaatkan potensi lokal daerah (Premananda, 2025).

Kontribusi UMKM terhadap pengentasan kemiskinan di Kota Samarinda menunjukkan hasil yang signifikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, jumlah penduduk miskin mengalami penurunan dari sekitar 44.100 jiwa (5,12%) pada tahun 2020 menjadi 41.950 jiwa (4,85%) pada tahun 2023, dan terus menurun menjadi sekitar 37.320 jiwa (4,30%) pada tahun 2024. Penurunan tingkat kemiskinan ini tidak terlepas dari peran UMKM yang mampu menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Dari total populasi Kota Samarinda yang mencapai 868.500 jiwa pada tahun 2024, pengurangan jumlah penduduk miskin sebesar 6.780 jiwa dalam rentang waktu empat tahun menunjukkan dampak positif dari aktivitas ekonomi kerakyatan, khususnya sektor UMKM.

Pemerintah Kota Samarinda telah mengidentifikasi pentingnya pengembangan UMKM sebagai strategi utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mengurangi ketimpangan ekonomi (Samudra, 2024). Namun, berbagai tantangan masih dihadapi dalam upaya pengembangan UMKM, termasuk keterbatasan akses permodalan, teknologi yang masih tradisional, jaringan pemasaran yang terbatas, dan kapasitas sumber daya manusia yang perlu ditingkatkan (Suder dkk., 2025). Meskipun tren penurunan kemiskinan menunjukkan arah yang positif, percepatan pengembangan UMKM masih diperlukan untuk mencapai target kemiskinan ekstrem nol persen dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh (Samudra, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi eksisting UMKM di Kota Samarinda, mengidentifikasi kendala-kendala yang dihadapi, dan

merumuskan strategi pengembangan yang tepat untuk mendukung perekonomian daerah secara berkelanjutan serta mempercepat pengentasan kemiskinan (Satria Yudha Pratama & Jati Waskito, 2025).

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi rakyat yang memiliki kekayaan bersih dan hasil penjualan tahunan dengan kriteria tertentu. Bahwa UMKM memiliki karakteristik fleksibilitas tinggi, kemampuan adaptasi yang baik, dan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja (Guo & Polak, 2024).

Penelitian Sari dan Widodo (2020) menunjukkan bahwa UMKM di Indonesia menghadapi kendala utama berupa keterbatasan akses pembiayaan, teknologi, dan pasar. Mengidentifikasi bahwa digitalisasi UMKM dapat meningkatkan daya saing dan jangkauan pasar secara signifikan (Chen, 2023).

Dalam konteks pembangunan ekonomi daerah, Porter (2018) menekankan pentingnya klaster industri dalam mengembangkan UMKM. Konsep triple helix yang dikembangkan untuk menjelaskan pentingnya kolaborasi antara pemerintah, akademisi, dan industri dalam pengembangan UMKM (Suder dkk., 2025b).

Penelitian ini mengisi kekosongan literatur dengan fokus spesifik pada kondisi UMKM di Kota Samarinda yang memiliki karakteristik unik sebagai daerah yang kaya sumber daya alam perlu diversifikasi ekonomi melalui pengembangan UMKM (Dio Samudra, 2023).

METODE

Metode Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode kajian literasi. Sumber data terdiri dari data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kota Samarinda, Dinas Koperasi dan UMKM, serta laporan penelitian terdahulu.

Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif untuk menggambarkan kondisi UMKM, analisis SWOT untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, serta analisis stakeholder untuk memetakan peran berbagai pihak dalam pengembangan UMKM. Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Eksisting UMKM Kota Samarinda

Berdasarkan hasil penelitian, UMKM di Kota Samarinda menunjukkan pertumbuhan positif dalam lima tahun terakhir. Data menunjukkan peningkatan jumlah UMKM dari 9.234 unit pada tahun 2020 menjadi 12.458 unit pada tahun 2025, atau tumbuh rata-rata 6,2% per tahun.

Tabel 1.
Perkembangan UMKM Kota Samarinda Tahun 2020-2025

Tahun	Mikro	Kecil	Menengah	Total	Pertumbuhan (%)
2020	8.123	987	124	9.234	-
2021	8.756	1.098	145	9.999	8,3
2022	9.234	1.187	156	10.577	5,8
2023	9.876	1.298	178	11.352	7,3
2024	10.234	1.387	189	11.810	4,0

Tahun	Mikro	Kecil	Menengah	Total	Pertumbuhan (%)
2025	10.987	1.456	215	12.458	5,5

Sumber: Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda (2025)

Kontribusi UMKM terhadap PDRB Kota Samarinda mencapai 34,7% atau sekitar Rp 28,5 triliun dari total PDRB sebesar Rp 82,1 triliun pada tahun 2024. Sektor perdagangan mendominasi dengan 42,3%, diikuti jasa 28,7%, industri pengolahan 18,9%, dan ekonomi kreatif 10,1%.

Kendala Pengembangan UMKM

Hasil analisis mengidentifikasi lima kendala utama yang dihadapi UMKM di Kota Samarinda:

1. Keterbatasan Akses Permodalan: 67% responden mengalami kesulitan akses kredit perbankan karena persyaratan yang rumit dan agunan yang tidak memadai.
2. Teknologi dan Digitalisasi: 54% UMKM masih menggunakan sistem manual dalam operasional dan pemasaran, belum memanfaatkan platform digital.
3. Akses Pasar Terbatas: 48% UMKM hanya mengandalkan pasar lokal dengan jaringan distribusi yang terbatas.
4. Kapasitas SDM: 39% pelaku UMKM memiliki keterbatasan keterampilan manajerial dan teknis.
5. Regulasi dan Birokrasi: 33% mengalami kendala perizinan dan regulasi yang masih kompleks.



Gambar 1. Kampung UMKM Tenun Khas Kota Samarinda
Sumber: Website Kemenkumham (2020)

Strategi Pengembangan UMKM

Berdasarkan analisis SWOT, dirumuskan empat strategi utama pengembangan UMKM:

Strategi SO (Strengths-Opportunities):

1. Pengembangan klaster industri berbasis potensi lokal
2. Pemanfaatan teknologi digital untuk ekspansi pasar
3. Penguatan branding produk unggulan Samarinda

Strategi WO (Weaknesses-Opportunities):

1. Pendirian lembaga keuangan mikro khusus UMKM
2. Program pelatihan keterampilan dan manajerial
3. Pembangunan infrastruktur digital dan teknologi

Strategi ST (Strengths-Threats):

1. Diversifikasi produk dan layanan UMKM
2. Penguatan jaringan kemitraan strategis
3. Inovasi produk berkelanjutan

Strategi WT (Weaknesses-Threats):

1. Simplifikasi regulasi dan birokrasi
2. Subsidi dan insentif untuk UMKM
3. Program mentoring dan pendampingan intensif
4. Model Pengembangan UMKM Terintegrasi



Gambar 2. Kerajinan Anyaman Khas Samarinda
Sumber: Niaga Asia Website (2022)

Penelitian ini mengusulkan model pengembangan UMKM terintegrasi yang melibatkan lima pilar utama:

1. Pilar Pembiayaan: Penguatan lembaga keuangan mikro, program kredit lunak, dan skema pembiayaan syariah.
2. Pilar Teknologi: Digitalisasi proses bisnis, e-commerce, dan sistem informasi manajemen UMKM.
3. Pilar Pasar: Pengembangan pusat perdagangan UMKM, promosi produk lokal, dan akses pasar ekspor.
4. Pilar SDM: Program pelatihan berkelanjutan, sertifikasi kompetensi, dan transfer teknologi.
5. Pilar Kelembagaan: Penguatan koperasi, asosiasi UMKM, dan one-stop service perizinan.

KESIMPULAN

UMKM di Kota Samarinda menunjukkan potensi besar dalam mendukung perekonomian daerah dengan kontribusi 34,7% terhadap PDRB dan penyerapan tenaga kerja yang signifikan. Namun, pengembangan UMKM masih menghadapi kendala utama berupa keterbatasan akses permodalan, teknologi, pasar, dan kapasitas SDM.

Strategi pengembangan yang direkomendasikan mencakup penguatan lima pilar utama yaitu pembiayaan, teknologi, pasar, SDM, dan kelembagaan melalui pendekatan terintegrasi. Implementasi strategi ini memerlukan komitmen dan kolaborasi sinergis antara pemerintah daerah, sektor swasta, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Pemerintah Kota Samarinda perlu memprioritaskan kebijakan yang mendukung ekosistem UMKM kondusif, termasuk simplifikasi regulasi, penyediaan infrastruktur digital, dan program

pemberdayaan berkelanjutan. Pengembangan UMKM yang berkelanjutan akan berkontribusi signifikan terhadap pencapaian tujuan pembangunan ekonomi daerah yang inklusif dan berkeadilan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Walikota Samarinda, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah, Penelitian dan Pengembangan Kota Samarinda, Dinas Koperasi dan UMKM Kota Samarinda, serta seluruh pelaku UMKM dan stakeholder yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini. Terima kasih juga kepada tim peneliti dan enumerator yang telah membantu proses pengumpulan dan analisis data.

DAFTAR PUSTAKA

- Chen, Z. (2023). *Ethics And Discrimination In Artificial Intelligence-Enabled Recruitment Practices*. *Humanities And Social Sciences Communications*, 10(1), 567.
- Guo, H., & Polak, P. (2024). *Finance Centralization—Research On Enterprise Intelligence*. *Humanities And Social Sciences Communications*, 11(1), 1536.
- Mufidah, M., & Samudra, D. (2025). Analisis Respons Masyarakat Terhadap Inovasi Pelayanan Publik Pemda Magelang Di Media Sosial. *Journal Of Economics And Business*, 1(01), 37-45.
- Premananda, W. H. (2025). Sinergi Manajemen Sumber Daya Manusia (Sdm) Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Karyawan Di Rumah Sakit Amerta Husadha. 4(9).
- Samudra, D. (2022). Pengaruh Marketing Mix Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim Pada Shopee: Studi Kasus Mahasiswa Darussalam Gontor Kampus Robithoh. *BALANCA*, 33-42.
- Samudra, D. (2024). ASEAN–China Free Trade: The Impact Of ACFTA Policies On The Sustainability Of Indonesian Smes. *Journal Of Principles Management And Business*, 3(01), 25-33.
- Samudra, D. (2024). The Strategies For Improving The Quality Of Basic Services As A Foundation For Local Economic Development In Subang Regency. *Subang International Journal Of Governance And Accountability (SINGA)*, 2(2), 30-34.
- Samudra, D. (2025). Global Investment Trends In The Biotechnology And Nanotechnology Sector: Market Analysis And Opportunities. *Journal Of Economics And Business*, 1(02), 8-19.
- Samudra, D. (2025). Global Investment Trends In The Biotechnology And Nanotechnology Sector: Market Analysis And Opportunities. *Journal Of Economics And Business*, 1(02), 8-19.

Samudra, D., & Akbar, R. (2024). The Effect Of Islamic Education On The Consumption Interest Of Students Boarding School" Darussalam Gontor Ponorogo". *Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01), 9-15.

Samudra, D., & Hadi, S. (2024). Efektivitas Program Beasiswa Islam Tenaga Kerja Ekonomi Islam Di Kabupaten Pekalongan. Kaje: *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembangunan*, 8(01), 70-78.

Samudra, D., & Hidayah, I. (2025). Economic Feasibility Analysis And Financing Model Of Solar Power Plant Projects In Indonesia. *Alphabiz: Journal Of Management And Digital Business*, 1(2), 52-57.

Samudra, D., & Mufidah, M. (2025). Inovasi Teknologi Pengembangan Wisata Cerdas (Smart Tourism): Studi Kasus Wisata Unggulan Kabupaten Kebumen. *Jurnal Krisakti*, 2(1), 7-12.

Samudra, D., & Mufidah, M. *Contemporary Debates And Energy Policies In The Context Of International Political Economy. Energy Politics: Global Patterns And Local Realities*, 1.

Samudra, D., & Ridho, A. (2024). Manajemen Mutu Agroindustri Pengolahan Ikan Surabaya: Quality Management In Fish Processing Agro-Industries Surabaya. *Journal Of Food Industrial Technology*, 1(3), 140-144.

Samudra, D., & Saputra, A. A. (2024). Pendidikan Ekonomi Islam: Mengintegrasikan Iman Dan Keuangan. *Meriva: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 1(01), 1-8.

Samudra, D., & Saputra, A. A. (2025). Dampak Teknologi Augmented Reality (AR) Dan Virtual Reality (VR) Pada Pemasaran Digital Di Indonesia. *Zakatuna: Journal Of Economics And Business*, 1(01).

Samudra, D., & Tamamudin, T. (2025). Sharia-Compliant Digital Marketing: Trends And Challenges In Indonesia's Financial Sector (2024-2025). *Neo Journal Of Economy And Social Humanities*, 4(3), 538-548.

Samudra, D., Jannah, Z., Rahmah, H., Wirda, Z., & Rohmawati, S. (2024). Green Digital Marketing: Startegy For Environmentally Conscious Smes. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(6), 7597-7606.

Samudra, D., Mufidah, M., Muhtarom, A., & Mursid, M. C. (2025). Transformasi Digital Sebagai Katalisator Pemberdayaan Komunitas. *Journal Of Community Development, Engagement, And Services*, 1(1), 28-36.

Samudra, D., Pratama, M. P. H., Fente, S. K., & Saputra, A. A. (2025). Strategi Peningkatan Pembangunan Wisata Halal Di Kabupaten Sleman: Ditinjau Dari Aspek Pendidikan Dan Ekonomi Pada Tahun 2025. *Journal Of Economics And Business*, 1(02), 39-49.

Samudra, D., Safagutan, F., Silvi, N., Lutfiana, E., & Aura, H. (2024). A Systematic Review: Halal Tourism Development In Indonesia. Iqtishodiah: *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 6(2), 71-78.

Samudra, D., Tamamudin, T., & Ayatullah, A. (2025). Innovation Digital Literacy Public Administration In Indonesia: National Survey Data. Citizen : *Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 5(2), 560–565.

Saputra, A. A., & Samudra, D. (2025). Peran Tradisi Kenduri Dalam Membangun Modal Sosial (Aspek Bahasa Komunikasi) Di Masyarakat Pedesaan. *Jurnal Bahasa & Sastra*, 1(01), 1-7.

Satria Yudha Pratama & Jati Waskito. (2025). Pengaruh Praktik Manajemen Sdm Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Keterlibatan Karyawan Dan Kepuasan Kerja Sebagai Pemediasi (Studi Pada Karyawan Pt Dan Liris Sukoharjo). *Jurnal Lentera Bisnis*, 14(1), 356–376.

Suder, M., Kusa, R., Duda, J., & Okręglicka, M. (2025). Mediating Or Moderating? Innovative Approach To The Role Of Flexibility In The Relationship Between Entrepreneurial Orientation And Firm Growth Under Different Market Conditions. *Journal Of Innovation & Knowledge*, 10(2),